

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
MUFTI AMRI NUGROHO
13405241041**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP. 19580520 198603 2 001

Utoyo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 0006

a.n. Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Tempel

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Fatchurochman, M.Pd.
NIP. 19570727 198210 1 002

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Bpk. Utoyo, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL Program Studi Geografi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing Micro Teaching yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa di SMA Negeri 1 Tempel.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru secara langsung dan faktual.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel yang telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, September 2016
Mahasiswa Praktikan

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	11
A. Kegiatan PPL.....	9
1. Persiapan	9
2. Pelaksanaan	11
BAB III. PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
MUFTI AMRI NUGROHO
13405241041
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Kimia.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan di kelas XI . Pokok bahasan yang diajarkan meliputi materi fenomena Biosfer dan Antroposfer. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompoten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa didik UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa didik ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang

siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro yang dilakukan dengan teman kuliah. Kegiatan observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Tempel merupakan sekolah umum menengah atas yang berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Tempel terletak 300m dari jalan raya Tempel sehingga dapat dikatakan sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari kebisingan kendaraan bermotor.

2. Kondisi Sekolah

SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Berbudaya, Berbudipekerti.

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penerapan tata tertib sekolah.

3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap melestarikan nilai budaya bangsa.
4. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan Ekstrakurikuler
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat
6. Mengoptimalkan seluruh potensi sekolah dalam membudidayakan loyalitas bekerja dan belajar secara ikhlas dan profesional

Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

3. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas X A, X B, X C, dan X D)
- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Juga setiap Jumat dilaksanakan Sholat Jumat bersama di sekolah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, globe dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer, televise dan meja baca.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan,
- Dapur sekolah

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

g. taman berteduh

Taman berteduh Taman ini baru dibuat di awal tahun ajaran 2016/2017. Fasilitas ini menambah ruang bagi siswa untuk berkumpul dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar mengobrol bersama teman-temannya.

4. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki

kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR
- MC

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Adapun beberapa rencana kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 18 Mei 2016. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera

berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester V untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd. :

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL . Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan di dampingi oleh Bpk. Utoyo, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan (GPL) geografi yang mendampingi praktikan. Praktikan mendapat kesempatan untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 1, dan XI IPS 2. Dengan alokasi waktu 3 x 45 menit perminggu yang terbagi menjadi dua kali pertemuan. Kelas XI IPS 1 terlaksana di hari Senin 1 x 45 menit dan hari Selasa 2 x 45 menit, sedangkan kelas XI IPS 2 terlaksana di Hari Senin 2 x 45 menit dan hari Selasa 1 x 45 menit. Total kegiatan ini Praktikan telah mendapatkan sebanyak 11 kali tatap muka, untuk tiap-tiap kelasnya.

Rincian waktu mengajar kelas XI SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	JP Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	Pengertian Biosfer Pengertian Biosfer
2	Selasa, 26 Juli 2016	4 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Faktor – faktor persebaran fauna dan flora Faktor – faktor persebaran fauna dan flora
3	Senin, 1 Agustus 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	Persebaran flora dan fauna di dunia Persebaran flora dan fauna di dunia
4	Selasa, 2 Agustus 2016	4 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Persebaran flora dan fauna di dunia Persebaran flora dan fauna di dunia
5	Senin, 8 Agustus 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	Persebaran flora dan fauna di Indonesia Persebaran flora dan fauna di Indonesia
6	Selasa, 9 Agustus 2016	4 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Persebaran flora dan fauna di Indonesia Persebaran flora dan fauna di Indonesia
7	Senin, 15 Agustus 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	Mengerjakan & evaluasi soal pilgan di LKS Persebaran flora dan fauna di Indonesia
8	Selasa, 16 Agustus 2016	4 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Persebaran flora dan fauna di Indonesia Mengerjakan & evaluasi soal pilgan di LKS
9	Senin, 22 Agustus 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	ULANGAN HARIAN 1 Mengerjakan & evaluasi soal pilgan di LKS
10	Selasa, 23 Agustus 2016	4 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Mengerjakan & evaluasi soal pilgan di LKS ULANGAN HARIAN 1
11	Senin, 29 Agustus 2016	1-2 6	XI IPS 2 XI IPS 1	Pengertian Antroposfer Pengertian antroposfer

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak menghormati dan kurang patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, everyone is teacher here, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1) Faktor Pendukung Program PPL

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

2) Faktor Penghambat

- a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.
- f. Perlu adanya peningkatan *self motivation* pada segenap warga sekolah SMA Negeri 1 Tempel, terkhususnya pada peserta didik agar terciptanya suasana yang bertanggung jawab dan rasa memiliki bersama.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Universitas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari LPPM dalam pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara terpisah dengan kegiatan KKN agar tujuh hari dalam seminggu mahasiswa PPL dapat lebih fokus dan terkonsentrasi penuh pada kegiatan PPL di sekolah.

Praktik Pengalaman Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB 1. BIOSFER
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	: - Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di harapkan peserta didik mampu:

- Peserta didik dapat mengungkapkan kembali pengertian biosfer dengan benar sesuai dengan konsep geografi.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian biosfer
- Fenomena biosfer
- Komponen biosfer
- Organisasi kehidupan dalam biosfer

(materi terlampir)

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab

D. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Power Point
2. Alat / Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. LKS Geografi
 - b. internet

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan macam-macam flora dan fauna yang ada di sekitar tempat tinggal 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide tentang pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna • Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide. <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan Gambar di powerpoint yang berkaitan dengan materi pembelajaran. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian peserta didik menjelaskan apa yang terdapat dalam tanyangan slide. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengoreksi apa yang sudah dijelaskan temannya. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	15 menit

F. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Penilaian sikap melalui pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Lembar pengamatan dan soal Pilihan Ganda

a. **Lembar penilaian Sikap**

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1					
2					
3					
...					
...					

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

b. **Lembar Observasi dan kinerja presentasi**

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
...									
...									

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sleman, Juni 2016
Mahasiswa PPL

Utoyo, S. Pd
NIP. 19720303 199903 1 0006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

Lampiran

Pengertian Biosfer

Ditinjau dari etimologi, biosfer terdiri dari dua kata *bio* yang berarti *hidup* dan *sphere* yang berarti *lapisan*. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme.

Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Setiap jenis makhluk hidup mempunyai tempat masing-masing di biosfer untuk tetap hidup sesuai dengan caranya.

Tempat hidup itu disebut habitat, yaitu tempat hidup suatu organisme. Tempat hidup dengan unsur-unsurnya beserta makhluk hidup yang tinggal di suatu kawasan secara keseluruhan akan membentuk sistem kehidupan yang disebut ekosistem.

Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan).

Makhluk hidup atau organisme memiliki tingkat organisasi yang berkisar dari tingkat yang paling sederhana individu ke tingkat organisasi yang paling kompleks (biosfer). Tingkat organisasi dari bawah ke atas, semakin kompleks. tingkatan ekologis tersebut adalah :

1. Organisme (Individu) adalah suatu benda hidup, atau makhluk hidup.
2. Populasi adalah kelompok organisme yang sejenis yang hidup dan berkembangbiak pada suatu daerah tertentu. Misalnya, populasi manusia di Jakarta, populasi banteng di Baluran, atau populasi badak di Ujung Kulon.
3. Komunitas adalah semua populasi dari berbagai jenis yang menempati suatu daerah tertentu. Pada daerah tersebut tiap populasi saling berinteraksi. Misalnya, populasi harimau berinteraksi dengan populasi gajah di Sumatra Selatan, populasi ikan emas berinteraksi dengan populasi ikan mujaer di kolam.
4. Ekosistem adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik yang kompleks antara organisme dan lingkungannya baik yang hidup maupun tak hidup (tanah, air, udara), yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem ekologi. Misalnya, ekosistem hutan mangrove di Segara Anakan atau ekosistem air tawar di danau Toba.
5. Biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup.

Secara rinci, A. Tansley mengemukakan bahwa ekosistem meliputi komponen-komponen berikut ini:

1. Komponen biotik (berupa makhluk hidup) terdiri atas:
 - a. tumbuh-tumbuhan sebagai produsen

- b. binatang sebagai konsumen; meliputi *herbivora* (pemakan tumbuhan-tumbuhan), *carnivora* (pemakan daging), *omnivora* (pemakan tumbuhan-tumbuhan dan daging), dan bakteri dan jamur sebagai pengurai.

Komponen abiotik (berupa makhluk tak hidup) meliputi iklim, bahan-bahan anorganik berupa mineral-mineral yang terdapat di dalam batuan, tanah, air dan udara. Contohnya antara lain Karbon (C), Nitrogen (N), Karbondioksida (CO_2), Air (H_2O), Oksigen (O_2), protein, karbohidrat, dan lemak.

BAB 1. BIOSFER
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	: - Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di harapkan peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan dan persebaran flora fauna secara umum dengan tepat dan benar.

B. Materi Pembelajaran

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

- Faktor abiotik
 - Faktor biotik
- (materi terlampir)

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab

D. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Power Point
 - c. Lembar Polio
2. Alat / Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. LKS Geografi
 - b. internet
 - c. buku Cetak geografi.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke - 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini	5 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan slide tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna secara umum.• Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide.• Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok dimana tiap kelompok diminta untuk mencari bagaimana dari faktor-faktor yang telah di sebutkan mempengaruhi persebaran flora fauna dan mencari contoh. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Anggota dari tiap kelompok memberikan masukan dari informasi yang sudah dicari dan di diskusikan secara berkelompok.	30 menit

	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anggota kelompok maju kedepan kelas dan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok yang sudah dilakukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas untuk melanjutkan diskusi kelompok di rumah • Guru menginformasikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

Pertemuan ke – 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menyiapkan siswa untuk duduk sesuai dengan anggota kelompok yang pada pertemuan ke-2 sudah dibentuk 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna secara umum. • Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide. • Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok 	65 menit

	<p>dimana tiap kelompok diminta untuk mencari bagaimana dari faktor-faktor yang telah di sebutkan mempengaruhi persebaran flora fauna dan mencari contoh.</p> <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota dari tiap kelompok memberikan masukan dari informasi yang sudah dicari dan di diskusikan secara berkelompokan. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anggota kelompok maju kedepan kelas dan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok yang sudah dilakukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas membaca mandiri terkait untuk materi pada pertemuan berikutnya. • Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	10 menit

F. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk instrumen dan instrumen

Lembar pengamatan dan soal Pilihan Ganda

a. Lembar penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1					
2					

3					
...					
...					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1									
2									
3									
...									

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan,

Slema, Juni 2016
Mahasiswa PPL,

Utoyo, S. Pd
NIP. 19720303 199903 1 0006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

Lampiran

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebaran Flora Dan fauna

Keanekaragaman tumbuhan dan hewan suatu wilayah tertentu selalu tidak lepas dari dukungan kondisi lingkungan wilayahnya. Kehidupan akan berkembang dengan baik apabila syarat-syarat tertentu, baik abiotik (fisik) maupun biotik terpenuhi.

Istilah persebaran dan penyebaran amat berbeda. Persebaran makhluk hidup memiliki pengertian keberadaan makhluk hidup pada daerah tertentu. Sedangkan penyebaran makhluk hidup memiliki pengertian cara makhluk hidup itu sampai di suatu daerah tertentu.

Penyebaran makhluk hidup dipermukaan bumi tidak merata. Penyebaran itu bergantung pada beberapa faktor seperti kesuburan tanah, iklim, suhu udara, keadaan air, dan ketinggian tempat. Manusia dapat menjadi penentu corak pengaruh yang menyebabkan timbulnya perbedaan dari segi jumlah, jenis, persebaran tempat tinggal, kualitas, serta kehidupan di daerah tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor abiotik (fisik) dan faktor biotik.

1. Faktor Abiotik (Fisik)

a. Faktor Iklim (Klimatik)

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

1) Suhu

Sumber panas bagi seluruh permukaan bumi berasal dari radiasi matahari secara langsung maupun tidak langsung. Radiasi matahari ke bumi dipancarkan secara merata, akan tetapi karena perbedaan lintang, derajat keawanan, ketinggian dan *albedo* maka suhunya akan berbeda-beda di setiap tempat. Sehubungan dengan itu biasanya tumbuhan dan hewan beradaptasi terhadap suhu lingkungan fisiknya, sehingga hanya daerah dengan suhu yang sangat tinggi dan sangat rendah saja yang tidak dapat didiami oleh makhluk hidup secara permanen. Akibat perbedaan-perbedaan ini beberapa

jenis tumbuhan dan hewan telah berhasil beradaptasi dengan lingkungan tropis yang lembab, dan lainnya beradaptasi dengan lingkungan dingin dan kering atau lingkungan panas dan kering.

Bagi tumbuhan yang berkembang di daerah tropis, diperlukan variasi suhu untuk proses perkembangbiakan, berbunga, berbuah, dan untuk tumbuh daun-daun baru. Begitu pula tumbuhan di daerah dingin dan kering, memerlukan pola cuaca yang bervariasi untuk melangsungkan serangkaian proses regenerasinya.

Berdasarkan faktor suhu, maka kita mengenal dua kelompok vegetasi, yaitu:

- a) Kelompok vegetasi *annual*, yaitu kelompok tumbuhan yang hanya berkembang pada saat-saat tertentu saja terutama pada musim panas. Sedangkan dimusim dingin, tumbuhan jenis ini tidur karena berada dibawah lapisan es yang ketebalannya bervariasi. Umumnya tumbuhan annual adalah tumbuhan kecil atau bunga-bunga di daerah beriklim dingin.
- b) Kelompok vegetasi *perennial*, yaitu kelompok tumbuhan yang mempunyai mekanisme melindungi diri dari suhu yang sangat rendah di musim dingin secara bergantian, sehingga dapat berkembang terus-menerus. Kemampuan inilah menyebabkan kelompok vegetasi *perennial* dapat berumur lebih dari satu tahun.

2) Kelembaban Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi.

Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu:

- a) *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.

- b) *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c) *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d) *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. Tropophyta merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati.

3) Angin

Angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya dilakukan oleh angin. Contohnya, ilalang atau sejenis rumput-rumputan

4) Curah Hujan

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembapan udara. banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan khas kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau.

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antarwilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan

wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Faktor Tanah (Edafik)

Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsur - unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Faktor-faktor edafik adalah faktor-faktor yang bergantung pada keadaan tanah, kandungan air dan udara di dalamnya. Perbedaan-perbedaan pada tanah sering merupakan penyebab utama terjadinya perubahan vegetasi dalam daerah iklim yang sama. Oleh sebab itu, faktor edafik mempunyai arti yang sangat besar bagi geografi tumbuhan. Tanah dapat dianggap sebagai bahan lapisan permukaan kerak bumi yang tidak terkonsolidasi, yang terdapat di bawah setiap vegetasi di dalam udara dan serasah yang belum membusuk, dan meluas ke bawah sampai batas yang masih berpengaruh terhadap tumbuhan yang hidup di atas permukaannya. Perkembangan tanah dalam perkembangan vegetasi sangat erat hubungannya satu sama lain, yang keduanya terutama dikendalikan oleh iklim.

Kondisi tanah atau edafik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup terutama tumbuhan. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Tingkat kesuburan tanah merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur dan tekstur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Ini

berarti semakin subur tanah maka kehidupan tumbuhan akan semakin banyak jumlah dan keanekaragamannya. Tanah-tanah yang subur, seperti tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Fisiografi

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar $0,5^{\circ}\text{C}$ – $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan. Sedangkan Permukaan bumi terdiri dari berbagai macam relief, seperti pegunungan, dataran rendah, perbukitan dan daerah pantai. Perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi mengakibatkan variasi suhu udara. Variasi suhu udara mempengaruhi keanekaragaman tumbuhan. Hutan yang terdapat di daerah pegunungan banyak dipengaruhi oleh ketinggian tempat.

Faktor ketinggian permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut . Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas. Oleh sebab itu ketinggian permukaan bumi besar pengaruhnya terhadap jenis dan persebaran tumbuhan. Daerah yang suhu udaranya lembab, basah di daerah tropis, tanamannya lebih subur dari pada daerah yang suhunya panas dan kering.

d. Air

Air memiliki peran penting bagi tumbuh-tumbuhan. peran air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan.keadaan iar erat kaitannya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan.

2. Faktor Biotik

Faktor biotik adalah unsur-unsur alam berupa makhluk hidup/organisme dengan segala bentuk dan jenisnya. Makhluk hidup berperan dalam penyebaran makhluk hidup di permukaan bumi. Faktor biotik meliputi:

a. Manusia

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah manusia. tindakan manusia dapat mengubah bentang alam yang sudah ada. Misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. selain itu, untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, manusia menyebarkan tumbuhan budi daya dari suatu tempat ke tempat lain.

b. Hewan

Peran hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. sedangkan burung, kelelawar, dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

c. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis, dan benalu.

d. Bakteri Pengurai

Bakteri saprofit yang terdapat di dalam tanah membantu menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga dapat menjadi humus yang subur dan bermanfaat untuk tumbuhan di sekitarnya.

BAB 1. BIOSFER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna.
Indikator	: - Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi - Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia - Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya - Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di harapkan peserta didik mampu:

- Mengungkapkan kembali ciri-ciri bioma yang tersebar di dunia dengan benar dan tepat.
- Mengidentifikasi gambar bioma yang tersebar di dunia dengan tepat.
- Memahami dan mampu memberikan contoh fauna dari pembagian wilayah fauna di dunia dengan benar dan tepat.
- Mengungkapkan kembali pembagian flora dan fauna di Indonesia beserta dengan daerah sebarannya dengan tepat.

B. Materi Pembelajaran

- Persebaran Flora dalam bentuk Bioma di Dunia.
- Persebaran fauna di dunia berdasarkan pembagian wilayah fauna oleh Alferd Russel Wallace
- Persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan pembagian Alferd Russel Wallace dan Weber
(*materi terlampir*)

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : **Scientific Learning**
2. Metode : **Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab**

D. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Power Point
 - c. Lembar Polio
2. Alat / Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. LKS Geografi
 - b. internet
 - c. buku Cetak geografi.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-4 (2x45menit)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan slide sebaran persebaran flora di dunia yang terklasifikasi dalam bioma.• Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide.• Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik di berikan kesempatan untuk mencari ciri-ciri bioma dari slide yang ditampilkan sebelum guru menjelaskan ciri-ciri dari bioma di dunia <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengolah informasi dari tanyangan gambar bioma dari slide yang ditanyakan. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Sebagian siswa memberikan tanggapan dari slide power point tentang beberapa gambar bioma di dunia.	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	
--	---	--

Pertemuan ke – 5 (2X45Menit)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide sebaran bioma di dunia. • Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide. • Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di bagi dalam 7 kelompok dan tiap-tiap kelompok mencari tahu fauna yang hidup serta mencari tahu lebih dalam lagi dari ciri-ciri tiap bioma. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap anggota kelompok berdiskusi tentang tugas kelompok yang telah di berikan oleh guru. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari perwakilan tiap kelompok maju kedepan mengemukakan hasil diskusi denggan anggota kelompoknya. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi 	15 menit

	<p>yang telah selesai dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	
--	---	--

Pertemuan ke- 6 (2X45Menit)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide pembagian wilayah sebaran fauna di dunia menurut Wallace. • Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide. • Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok besar • Peserta didik di berikan kesempatan untuk mencari tahu cakupan wilayah sebaran fauna di dunia dan contoh faunanya <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik didalam tiap kelompok memberikan informasi yang ia peroleh dari internet maupun dari buku cetak. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari 2 kelompok maju kedepan untuk 	70 menit

	mengkomunikasikan hasil dari kegiatan kelompoknya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	15 menit

Pertemuan ke-7 (2x45menit)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan slide sebaran flora dan fauna di Indonesia. • Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide. • Peserta didik di berikan pertanyaan oleh guru untuk melihat respon peserta didik <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas mandiri untuk mencari pembagian fauna dan flora di Indonesia dengan menuliskan sebaran wilayah persebarannya disertakan dengan contohnya. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengolah informasi dari tanyangan gambar pembagian sebaran fauna dan flora di Indonesia dari slide yang ditanyakan. 	70 menit

	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagian siswa memberikan tanggapan dari slide power point. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas Guru mengingatkan siswa untuk belajar mandiri di rumah untuk persiapan ulangan harian 1. 	15 menit

F. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap melalui pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan melalui tes (tertulis) dan penugasan
 - c. Penilaian keterampilan melalui tes praktik dan proyek
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - Lembar pengamatan dan soal Pilihan Ganda

a. Lembar penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Sikap			Profil Sikap
		Semangat Belajar	Santun	Peduli	
1					
2					
3					
4					
5					
...					
...					

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

b. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sleman, Juni 2016
Mahasiswa PPL

Utoyo, S. Pd
NIP. 19720303 199903 1 0006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

Lampiran

A. Persebaran Flora di Dunia

Di dalam biosfer terdapat satuan hidup flora dan fauna yang tersebar di seluruh muka bumi. Berikut ini beberapa macam persebaran flora di dunia yang terkelompok dalam satuan bioma:

1. Bioma Tundra

Pada bioma tundra tidak ditemui pepohonan yang tumbuh, yang ada hanya tumbuhan kecil sejenis lumut. Bioma ini terdapat di daerah sekirat lingkaran antartika dan Pulau Greenland. Di wilayah kutub selatan terdapat di antartika dan pulau-pulau kecil di sekitar Antartika. Bioma tundra berdasarkan pembagian iklim terdapat di daerah beriklim es abadi (EF) dan iklim tundra (ET). Bioma tundra memiliki karakteristik iklim regional yang sangat ekstrem dengan suhu rata-rata rendah, bersalju dan mempunyai musim panas yang pendek.

Ciri-ciri bioma tundra:

- Semua wilayahnya hampir tertutupi oleh es/salju
- Mempunyai musim dingin yang panjang.
- Usia tumbuh vegetasi sangat pendek, berkisar antara 20-120 hari.
- Jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra, misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.
- Vegetasi dominannya berupa lumut-lumutan.

2. Bioma Taiga

Bioma taiga atau bisa disebut hutan konifer. Disebut hutan konifer karena pada bioma ini vegetasi dominannya adalah tumbuhan berdaun jarum (konifer). Contoh jenis-jenis tumbuhan konifera tersebut seperti alder, birch, juniper, dan spruce. Hutan Taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang pendek. Bioma Taiga ini tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara dan beberapa di kawasan Asia Utara.

Ciri-ciri bioma taiga antara lain:

- Mempunyai musim dingin yang cukup panjang serta musim kemarau yang panas dan sangat singkat.
- Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah.
- Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya tumbuhan berdaun jarum dan terdiri dari dua sampai tiga jenis tumbuhan.

3. Bioma Gurun

Dalam istilah geografi, gurun atau padang pasir adalah suatu daerah yang menerima curah hujan yang sedikit. Gurun dianggap memiliki kemampuan kecil

untuk mendukung kehidupan. Bioma gurun merupakan bioma yang didominasi oleh batu atau pasir dengan tumbuhan yang sangat jarang. Kurang lebih sepertiga wilayah bumi berbentuk gurun. Bioma gurun banyak ditemukan di Amerika Utara, Afrika Utara, Australia dan Asia Barat.

Ciri-ciri bioma Gurun adalah sebagai berikut:

- Curah hujan sangat rendah, kurang dari 250mm per tahun.
- Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi
- Kelembaban udara rendah.
- Perbedaan antara suhu malam hari dan siang hari sangat menonjol.
- Tanah sangat tandus karena tidak memiliki air.

4. Bioma Padang Rumput

Bioma padang rumput membentang mulai dari daerah tropis sampai daerah beriklim sedang, seperti Hungaria, Rusia Selatan, Asia Tengah, Amerika Selatan, dan Australia.

Ciri-ciri bioma padang rumput;

- Curah hujan tidak teratur, antara 250-500mm per tahun.
- Tanah pada umumnya tidak mampu menyimpan air yang disebabkan oleh rendahnya tingkat porositas tanah dan sistem penyaluran yang kurang baik sehingga menyebabkan rumput-rumput tumbuh dengan baik
- Memiliki pohon yang khas yaitu akasia.
- Beberapa jenis rumput dapat tumbuh hingga ketinggian 3,5meter.

Flora yang mampu beradaptasi dengan daerah yang porositas dan drainase kurang baik adalah rumput. Meskipun ada pula tumbuhan lain yang hidup selain rumput, tetapi karena rumput merupakan vegetasi yang dominan maka disebut dengan padang rumput. Nama padang rumput bermacam-macam. Seperti stepa di Rusia, puzta di Hungaria, prairie di Amerika Utara, dan Pampa di Argentina.

5. Bioma Sabana

Sabana adalah rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem dan akasia. Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati daerah luas di benua Afrika, Amerika Selatan, dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropis sampai sub tropis.

Sabana berbeda dengan stepa. Bioma sabana merupakan padang rumput yang diselingi oleh kumpulan pepohonan besar, sedangkan pada bioma stepa merupakan padang rumput yang tidak diselingi oleh kumpulan pepohonan, walaupun ada hanya sedikit.

Ciri-ciri bioma sabana antara lain:

- Bersuhu panas sepanjang tahun

- Hujan terjadi secara musiman dan menjadi faktor penting bagi terbentuknya sabana. Sabana akan berubah menjadi semak belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin rendah, dan sabana akan berubah menjadi hutan basah apabila megarah ke daerah yang intensitas hujannya makin tinggi.

6. Bioma Hutan hujan Tropis

Bioma hutan hujan tropis merupakan bioma yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan dan hewan yang tinggi. Persebarannya meliputi sepanjang sungai Amazon, Amerika Tengah, Asia Tenggara, dan sekitar Lembah Kongo di Afrika.

Ciri-ciri hutan hujan tropis:

- Terletak di daerah iklim tropis dengan curah hujannya tinggi sepanjang tahun sekitar 2.000 – 2.500 mm/tahun.
- Matahari bersinar sepanjang tahun dengan suhu berkisar 25 ° C dengan anaomali suhu yang rendah antara siang dan malam.
- Kelembaban udara sekitar 80 %
- Vegetasi utama dapat mencapai ketinggian sekitar 20-40meter.
- Tudung pohon (kanopi) yang sangat rapat sehingga sinar matahari jarang di jumpai menembus hingga ke permukaan tanah secara langsung.
- Terdapat tumbuhan khas berupa tumbuhan merambat jenis liana dan epifit.
- Terdapat kurang lebih 40.000 jenis vegetasi yang dapat hidup.

7. Bioma Hutan Gugur atau hutan Boreal (Decidous Foresst)

Hutan gugur merupakan hutan khas yang terletak di daerah dengan iklim sedang yang memiliki siklus empat musim. Bioma ini dapat di jumpai di Amerika Serikat bagian timur, Eropa Barat, Asia Timur, dan Chili. Bioma hutan gugur atau huran boreal pada saat musim dingin vegetasi daun-daunnya meranggas.

Ciri- ciri hutan Boreal antara lain:

- Curah hujan merata berkisar 750 – 1.000 mm per tahun
- Suhu berkisar -2° - 18°C
- Memiliki empat musim yaitu musim panas, gugur, semi dan dingin.
- Jarak antara satu pohon dengan pohon lainnya tidak terlalu rapat.
- Jumlah vegetasinya lebih sedikit dibandingkan dengan Hutan Hujan tropis. Jenis tumbuhannya sekitar 10-20jenis. Tumbuhan dominan seperti pohon beech, oak, dan brich.
- Tumbuhannya mampu bertahan di empat kondisi iklim.

B. Persebaran Fauna di Dunia

Alfred Russel Wallace membagi persebaran flora dan fauna di Dunia menjadi 6 wilayah dilihat dari segi wilayahnya. Adapun pembagian fauna di dunia menurutnya yaitu:

1. Neartik

Kawasan Neartik meliputi Amerika Utara mulai dari Meksiko, Amerika Serikat, Kanada, sampai pulau Greenland. Jenis fauna yang terdapat di kawasan ini diantaranya seperti tikus air, kambing gunung, anjing prairie, karibou, bison, raccoon, dan kalkun.

2. Neotropik

Kawasan neotropik meliputi wilayah Amerika Selatan. Satwa khususnya yaitu seperti kera, kukang, tapir, piranha, trenggiling, anaconda, dan tauchan

3. Australian

Kawasan Australian meliputi semua benua Australia, Tasmania, Papua Nugini, Selandia baru, dan pulau-pulau lautan Pasifik. Jenis satwa yang hidup di kawasan ini adalah platypus (mamalia berparuh bebek), kanguru, Wombat, koala, burung kasuari, burung cenderawasih, burung emu, burung kakaktua dll.

4. Oriental

Fauna yang termasuk dalam kawasan Oriental meliputi wilayah India hingga Asia Tenggara. Hewan yang hidup di kawasan ini antara lain, Harimau, orang utan, siamang, badak, burung merak, gajah Asia dan bekantan.

5. Ethiopian

Kawasan wilayah Ethiopian meliputi wilayah benua Afrika dan negara-negara timur tengah (Arab). Beberapa fauna yang terdapat di kawasan ini antara lain, kudang, zebra, jerapah, onta, gorila, gajah Afrika, singa, dll.

6. Paleartik

Kawasan fauna bagian paleartik membentang sepanjang wilayah Asia Utara hingga benua Eropa. Fauna yang hidup di kawasan ini antara lain sapi, domba, kambing, beruang, burung robin, dan kerbau.

C. Persebaran fauna dan flora di Indonesia

Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki kekayaan alam flora dan fauna terbanyak di Dunia. Indonesia disebut sebagai negara megabiodiversity, dengan kekayaan jenis flora dan fauna terbanyak di dunia. Menurut Departemen Kehutanan Indonesia memiliki setidaknya paling sedikit 400an jenis pohon, 500an jenis mamalia, 1.500 jenis burung, 25.000an bunga-bunga, dan masih banyak lagi. Di Indonesia sendiri terdapat pembagian wilayah flora dan fauna.

1. Persebaran Flora di Indonesia

Persebaran flora di Indonesia tidak luput dari pengaruh iklim. Pada tahun 1918 Kopen membagi iklim di Indonesia menjadi beberapa bagian berdasarkan suhu dan

kelembaban udara. Menurut Kopen flora di Indonesia terbagi dalam 3 wilayah persebaran yaitu:

a. Indoneisa bagian barat

Wilayah Indoneisa barat termasuk dalam iklim tipe AF. Ciri-ciri hutan di wilayah ini berdaun lebat, banyak terdapat pepohonan yang tinggi menjulang dengan tumbuhan liana dan epifit di sekitarnya. Contoh tumbuhannya seperti raflesia aenoldi, meranti, kumuning, ramin, rasamala, kelapa sawit, akasia, jati, kayu hitam, dan anggrek.

b. Indonesia bagian tengah

Indonesia bagian tengah termasuk dalam tipe Iklim Am. Termasuk dalam wilayah hutan musim. Contoh tumbuhannya antara lain kayu eboni, rotan, anggrek putih, agatis, pala, kayu cempaka, cemara, cendana, kayu putih, akasia, dan kemiri.

c. Indonesia bagian timur

Wilayah flora Indonesia bagian timur termasuk dalam iklim Aw. Dengan dominasi vegetasi berupa sabana. Contoh tumbuhannya antara lain nipah, cengkeh, sagu, dan damar.

2. Persebaran Fauna Di Indoneisa

Pembagian wilayah fauna di Indonesia tidak terlepas dari penelitian Alfred Russel Wallace. Menurutnya fauna Indonesia di terbagi dalam 3 wilayah persebarn yaitu;

a. Fauna Indonesia Barat (Asiatis)

Fauna Indonesia bagian barat di sebut juga sebagai fauna dataran Sunda. Fauna Indonesia barat mwncakup wilayah Sumatra, jawa, madura, bali, kalimantan dan daerah sekitarnya. Fauna Indonesia dataran sundah dan fauna Indonesia tengah di bagi dengan garis semu bernama Garis Wallace. Contoh faunanya antara lain gajah Sumatra, tapir, banteng, beruang madu, harimau jawa, owa jawa, elang jawa lutung jawa, orang uran, bekantan, dll.

b. Fauna Indonesia tengah atau peralihan.

Persebaran Fauna di kawasan Indonesia bagian Tengah meliputi pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan kepulauan Maluku. Fauna di kawasan ini memiliki ciri asiatis dan australiatis, sehingga bertipe peralihan. Persebaran fauna bagian tangan dibatasi oleh garis wallace di sebelah barat dan garis weber di sebelah timur. Fauna di wilayah ini banyak yang bersifat endemik (tidak dapat di jumpai di wilayah lain) seperti burung meleo, anoa, babirusa, monyet hitam, kuskus, burung rangkong, biawak, dan komodo.

c. Fauna Indonesia Timur (Australiatis)

Persebaran fauna di kawasan Indonesia timur mencakup wilayah pulau Papua, dan pulau pulau kecil disekitarnya. Kawasan fauna Indonesia timur dan Indonesia tengah dipisahkan oleh garis weber. Fauna di wilayah ini mirip dengan

fauna bertipe Australiatis dengan berbagai macam jenis fauna seperti burung cendrawasih, burung kakaktua berjambul merah, kangguru pohon, tikus berkantong dan musang berkantong.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI I TEMPEL

BUKU KERJA GURU

2

NAMA	: Mufti Amri Nugroho
NIM	: 13405241041
SEKOLAH	: SMAN 1 TEMPEL
MATA PELAJARAN	: Geografi
KELAS / SEMESTER	: XI / 1
TAHUN PELAJARAN	: 2016/2017

DAFTAR ISI BUKU KERJA 2:

1. KODE ETIK GURU
2. IKRAR GURU
3. DAFTAR ISI
 - a. KALENDER PENDIDIKAN
 - b. PROGRAM TAHUNAN
 - c. PROGRAM SEMESTER
 - d. AGENDA KEGIATAN

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran dan rasa tanggungjawab terhadap pendidikan
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia kepada UUD 1945
3. Kami Guru Indonesia bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Kami Guru Indonesia bersatu dalam organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa dan negara

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
	7	12	19	26
	8	13	20	27
	9	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017

	4	11	18	25
		12	19	26
		13	20	27
		14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

-  1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
-  6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
-  11 s.d. 16 Juli 2016 : libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
-  18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
-  22-27 Agust 2016 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 1
-  17 Agust 2016 : HUT Kemerdekaan Rla
-  12 Sept 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
-  13 - 18 Sept 2016 : Ulangan Tengah Semester 1
-  2 Okto 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
-  25 Nov 2016 : Hari Guru Nasional
-  1 s.d. 8 Des 2016 : Ulangan Akhir Semester
-  12 Des 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438H
-  14 s.d. 16 Des 2016 : Porsenitas
-  17 Des 2016 : Penerimaan LHB
-  19 s.d. 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
-  25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
-  1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
-  5 Jan 2017 : HUT SMAN 1 Tempel
-  6-11 Febr 2017 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 2

-  27 Febr-4 Mrt 2017 : Ulangan Tengah Semester 2
-  20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
-  3 s.d. 6, April 2017 : UN SMA Utama PBT
-  3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017 : UN SMA Utama untuk CBT
-  10 s.d. 13 April 2017 : UN SMA Susulan untuk PBT
-  17 s.d. 20, dan 24 s.d. 27 April 2017 : UN SMA/ Susulan untuk CBT
-  1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
-  2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
-  1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
-  17 Juni 2017 : Penerimaan LHB /Kenaikan Kelas
-  19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Kenaikan Kelas

NB : Apabila ada perubahan akan disampaikan kemudian

Tempel, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP. 19580204 198603 1 016

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas / Program : XI / IPS
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
1	1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer		
	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	4	
	1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	8	
	1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	10	
	1.4. Menganalisis aspek kependudukan	14	
	2. Memahami sumberdaya alam		
	2.1. Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	1	
	2.2. Mengidentifikasi jenis- jenis Sumber Daya Alam	1	
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	7	
	Ulangan Harian	4	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Ulangan Akhir Semester	2	
	Cadangan	10	
	JUMLAH JAM SEM I		63
SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
2	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup		
	3.1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	20	
	3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	25	
	Ulangan Harian	4	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Ulangan Kenaikan kelas	2	
	Cadangan	10	
	Jumlah Sem 2		63
Jum Sem 1 + 2 T.P. 2016/2017		126	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Tempel, Juli 2016
Mahasiswa,

Utoyo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 0006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

**ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Program : XI / IPS
Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016		2					
	2	Agustus 2016		5					
	3	September 2016		4					
	4	Oktober 2016		4					
	5	November 2016		5					
	6	Desember 2016		2					
	JUMLAH				22				
2	1	Januari 2017		5					
	2	Februari 2017		4					
	3	Maret 2017		4					
	4	April 2017		2					
	5	Mei 2017		5					
	6	Juni 2017		2					
	JUMLAH				22				
JUML SEM I + II				44					44

ANALISIS JAM EFEKTIF

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016		3					
	2	Agustus 2016		15					
	3	September 2016		12					
	4	Oktober 2016		12					
	5	November 2016		15					
	6	Desember 2016		6					
	JUMLAH				63				
2	1	Januari 2017		15					
	2	Februari 2017		12					
	3	Maret 2017		12					
	4	April 2017		6					
	5	Mei 2017		15					
	6	Juni 2017		3					
	Jumlah				63				

Rencana Penggunaan jam efektif :

1. Tatap muka / KBM = 45 x 45 menit
 2. Ulangan Harian = 4 x 45 menit
 3. Ulangan Tengah Semester = 2 x 45 menit
 4. Ulangan Akhir Semester = 2 x 45 menit
 5. Cadangan = 10 x 45 menit
- JUMLAH JAM** = 63 x 45 menit

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Tempel, Juli 2016
Mahasiswa PPL,

Utoyo, S.Pd.
NIP. 19720303 199903 1 0006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

	b. Pelaksanaan			1	1	2	1	1	1	2	10
	c. Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Praktek mengajar										
	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2	2	14
	b. Pelaksanaan		8	8	6	6	6	6	6		36
	c. Evaluasi			2	2	2	2	2	2		12
6	Membuat soal test dan ulangan harian										
	a. Persiapan				1	2			2		5
	b. Pelaksanaan				1	4			4		9
	c. Evaluasi				1	2			2		5
7	Mengolah nilai										
	a. Persiapan				1	1	1		2		5
	b. Pelaksanaan				3	3	3		2	4	15
	c. Evaluasi				1	1	1		1	2	6
8	Pendampingan kegiatan siswa										
	a. Upacara Bendera Hari senin		1	1	1	1		1	1	1	7
	b. Acara Jawanan Sabtu Pahing						3				3
	c. Upacara 17 Agustus						1				1
	d. penyembelihan hewan Qurban									3	3
9.	Administrasi Pembelajaran / Guru										
	a. Silabus, Pemetaan SK –KD, Prosem		3	2	3	3	3	2	1		17
	b. Prota, analisis hari efektif		3	2	3	3	2	2	2		17

10	Laporan											
	a. Persiapan									2	2	4
	b. Pelaksanaan									5	5	10
	c. Evaluasi									2	2	4
Jumlah											302	

Mengetahui,

Yogyakarta, 20 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP. 19580520 198603 2 001

Utoyo, S.Pd
NIP. NIP 19720303 199903 1 006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

**PEMETAAN STANDAR ISI
SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 1

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU
						1	2	3	
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer 	C2	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer 				1 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 				3 X 45
1.2 .Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan		C4	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi 	C4	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran hewan dan tumbuhan dunia 				2 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Men ganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia 	C4	<ul style="list-style-type: none"> Persebar an hewan dan tumbuhan d i Indonesia 				2 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 	C2	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 				1 X 45

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU	
						1	2	3		
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan 		<ul style="list-style-type: none"> Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 				3 X 45	
	1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survei penduduk 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Antroposfer <ol style="list-style-type: none"> Kuantitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> sensus penduduk jenis-jenis sensus penduduk komposisi penduduk menurut umur komposisi penduduk menurut jenis kelamin sex ratio dependency ratio Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> tingkat pendidikan tingkat kesehatan 				2 X 45	
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis – jenis sensus 	C1						2 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin 	C1						2 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	C1						2 X 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan 	C1						2 X 45

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU
						1	2	3	
	1.4.Menganalisis aspek kependudukan	C4	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Aspek kependudukan <ol style="list-style-type: none"> natalitas mortalitas migrasi 				2 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kematian penduduk 	C3					2 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah 	C3					2 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah 	C3					2x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram 	C3					2 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor – faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi 	C1					2 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik 	C3					2 x 45
2. Memahami sumberdaya alam	2.1. Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	C1	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sumberdaya alam 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sumberdaya alam 				1 x 45

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU
						1	2	3	
	2.2.Mengidentifikasi jenis- jenis Sumber Daya Alam	C2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis- jenis sumberdaya alam 	C1	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumberdaya alam Indonesia dan persebarannya <ul style="list-style-type: none"> -sumberdaya alam nabati -sumberdaya alam hewani -sumberdaya alam mineral -sumberdaya alam air -sumberdaya alam udara -sumberdaya alam matahari -sumberdaya alam tanah Pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 				
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	C2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui 	C1					1 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan persebaran sumberdaya alam pada peta Indonesia 	C1 C2					1 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	C2					1 x 45

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU
						1	2	3	
			<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	C2	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berrkelanjutan 				1 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan 	C1					1 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dan pemanberkelanjutan 	C2	<ul style="list-style-type: none"> Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan 				1 x 45

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP			ALOKASI WAKTU
						1	2	3	
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri – ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan 						1 x 45
			<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan 						1 x 45

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Utoyo, S.Pd.
NIP. 19720303 199903 1 0006

Tempel, Juli 2016
Mahasiswa PPL,

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : XI /IPS
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 63 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pelak	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menggali informasi tentang pengertian fenomena biosfer dari beberapa referensi. Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	TM TT	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. 	Tes: Tes Tertulis	3 x 45	<u>Sumber:</u> 1. Polunin, Nicholas (1990). <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2. Buku Geografi yang Relevan <u>Bahan/Alat:</u> - Gambar gambar tentang biosfer (kliping) - CD pembelajaran (interaktif) biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran hewan dan tumbuhan dunia Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta Menganalisis 	TM TM	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi Menganalisis persebaran hewan 		9 x 45	<u>Sumber:</u> 1. Polunin, Nicholas (1990). <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2. Buku Geografi yang relevan

	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<p>persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur 	<p>TT</p> <p>TT</p>	<p>dan tumbuhan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan 			<p><u>Bahan/Alat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar -gambar tentang biosfer (kliping), - Atlas - CD pembelajaran (interaktif) biosfer
<p>1.3.Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer 1) Kuantitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - sensus penduduk - jenis-jenis sensus - komposisi penduduk menurut umur - komposisi penduduk menurut jenis kelamin - sex ratio - dependency ratio 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, menjelaskan perbedaan sensus, registrasi dan survei penduduk dari berbagai referensi • Secara individu, mengidentifikasi jenis – jenis sensus dari berbagai sumber belajar • Secara kelompok, menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data 	<p>TM</p> <p>TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan sensus penduduk, registrasi dan survei penduduk • Mengidentifikasi jenis – jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur 		<p>10 x 45</p>	<p><u>Sumber:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suryani, Moch (1987). <i>Lingkungan , sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan</i>, Jakarta, UI Press 2. Kartomo Wirosuhardjo (ed). <i>Pengantar Demografi</i>, UI Press 3. Buku Geografi yang relevan <p><u>Bahan/alat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar-gambar (chart) - Model Monografi

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - tingkat pendidikan - tingkat kesehatan 	<p>yang tersaji di LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> • Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan 		<p>dan jenis kelamin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan 			<p>Kelurahan - OHP</p>
<p>1.4.Menganalisis aspek kependudukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kependudukan <ol style="list-style-type: none"> 1) natalitas 2) mortalitas 3) migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan • Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan • Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah yang datanya tersaji di LKS • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah yang datanya tersaji dalam LKS 	<p>TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah 		<p>10 x 45</p>	<p><u>Sumber</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daldjoeni (1997), <i>Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka</i>. Bandung, Alumni 1. Katili, JA.(1983) <i>Sumberdaya alam untuk pembangunan nasional</i>. Jakarta: Ghalia Indonesia 2. Buku Geografi yang relevan <p><u>Bahan/alat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Chart/gambar-gambar - CD interaktif pembelajaran - OHP
			<p>TT</p>				

		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok membuat peta penyebaran penduduk , tabel penduduk dan grafik penduduk yang datanya tersaji dalam LKS • Secara kelompok, mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi (Misal: masyarakat Wonosari) 	TMTT	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram • Mengidentifikasi faktor – faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi 			
		<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengumpul-kan data kependudukan dari 4 RT dari kelurahan masing – masing siswa • Secara kelompok, mengolah data kependudukan dari hasil pengamatan di 4 RT ke dalam tampilan peta, tabel dan grafik 	TMTT	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik 			

Stándar Kompetensi: 2. Memahami sumberdaya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	pelak	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Menjelaskan pengertian pengertian Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sumberdaya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu, menganalisis pengertian sumberdaya alam dari beberapa referensi 	TM	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengertian sumberdaya alam 		2 x 45	1. Katili, JA.(1983) <i>Sumberdaya alam untuk pembangunan nasional</i> . Jakarta: Ghalia Indonesia 2. Buku Geografi yang Relevan <u>Bahan/alat:</u> - Chart/gambar-gambar - CD interaktif pembelajaran - OHP
2.2. Mengidentifikasi jenis- jenis Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumberdaya alam Indonesia dan persebarannya <ul style="list-style-type: none"> -sumberdaya alam nabati -sumberdaya alam hewani -sumberdaya alam mineral -sumberdaya alam air -sumberdaya alam udara -sumberdaya alam matahari -sumberdaya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam berdasarkan potensinya dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta persebaran sumberdaya alam Indonesia pada peta 	TM	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam Menjelaskan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat 		12 x 45	Sumber: Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i> . Jakarta Djembatan Buku Geografi yang Relevan Bahan/alat: - Chart/gambar-gambar - CD interaktif pembelajaran - OHP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	pelak	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
	tanah			diperbaharui <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan persebaran sumberdaya alam pada peta Indonesia 			
2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berrkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok , mendeskripsikan pemanfa-atan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Secara kelompok, mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Merumuskan kembali pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri Secara kelompok, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan 	TM	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsika n pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Mendeskripsika n pengertian pembangunan berkelanjutan 		<p>4 x 45</p> <p>2 x 45</p>	<ol style="list-style-type: none"> Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i>. Jakarta Djambatan Zen, M.T.(1981) <i>Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup</i>, Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung F, Dasmann Raymond (1977), <i>Prinsip Ekologi Untuk Pembangunan Ekonomi</i>, Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi Universitas Padjadjaran, Bandung Buku Geografi yang Relevan <p><u>Bahan/alat:</u></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	pelak	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
	<ul style="list-style-type: none"> Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan 	<p>sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok, melakukan diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan lingkungan Secara kelompok, berdiskusi tentang pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan 	TM	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan Mengidentifikasi ciri – ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan 		2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Chart/gambar-gambar CD interaktif pembelajaran OHP

Mengetahui
Guru Pendamping PPL

Utoyo, S.Pd
NIP 19720303 199903 1 006

Sleman, Juli 2016
Guru mata Pelajaran Geografi

Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pelaks	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
	<p>- dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secarakelompok, menghubungkan Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Secara kelompok, diskusi tentang dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup • Secara kelompok, diskusi tentang dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup 	TM	<p>berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup • Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup 	<p>Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pengamatan</p> <p>Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Uraian berstruktur</p> <p>Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pengamatan</p>	12 x 45	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pelaks	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 tahun 1997) • Upaya pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi • Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi • Secara kelompok, mengidentifikasi contoh-contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	TM	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup(UU No. 23 Tahun 1997) • Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungan hidup 	<p>Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Uraian berstruktur</p> <p>Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pengamatan</p>	9 x 45	<p><u>Sumber:</u> Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i>. Jakarta Djambatan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok, mengkorelasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Secara individu, membuat kliping (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan juga sumber) tentang peletarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan 		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<p>Tes: Pilihan Ganda Uraian Kuis Uraian berstruktur</p> <p>Non Tes: Tugas individu/ Tugas kelompok Unjuk kerja Obsrvasi/pengamatan</p>	9 x 45	<p><u>Sumber:</u> Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i>. Jakarta Djambatan</p>
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pentingnya pelestarian 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pelaks	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
				lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan			

Mengetahui,
Guru Pendamping PPL

Sleman, Juli 2016
Guru mata Pelajaran Geografi

Utoyo, S.Pd
NIP 19720303 199903 1 006

Mufti Amri Nugroho
NIM. 13405241041

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS XI IPS 1
MATAPELAJARAN GEOGRAFI**

Presensi Nomer		NAMA	Jenis	Pertemuan ke ... / tanggal 2016										
Urt	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				25 /7	26 /7	01 /8	02 /8	08 /8	09 /8	15 /8	16 /8	22 /8	23 /8	29 /8
1	2003	Abiyu Al Abyan	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	2006	Adella Mareta Abatika	P	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√
3	2007	Adi Firlian Lisatrio Gutama	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	2009	Adiniwan Helmi Lukito	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	2010	Agnes Aulia	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	2014	Alifian Bintara Eka Paksi	L	√	√	√	P	P	P	P	P	P	P	√
7	2017	Anandika Abi Dharmawan	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	2019	Anggi Iswantika	P	√	√	√	√	√	√	√	S	S	√	√
9	2025	Ardiyansyah Bagas Prasetya	L	√	√	√	P	P	P	P	P	P	P	√
10	2026	Ari Ramadhani	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	2026	Bayu Nusantara	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	2035	Dhimas Oktafianto	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	2040	Endah Erni Suprapti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	2045	Fida Eni Haryanti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	2046	Fira Rizky Fiorentina	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	2051	Habby Wira Drana	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	2052	Hafidz Ahmad Pamilih	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	2056	Husnun Latifah	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	2058	IRFAN SAKTI NUR RAHMAT	L	√	√	√	PINDAH KELAS XI IPA							
20	2069	Miftachul Janah	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	2073	Muhammad Among Priambodo	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	2074	Muhammad Amri Fadli	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	2081	Nindha Alfiany Fajareja	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	2085	Nur Aini Johansyah	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	2090	Octiana Ristanti	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	2092	Raihan Yulistyo Baskoro	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	2094	Rangga Nur Fatoni	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	2104	Salis Atiqoh	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	2105	Salsabilla Khoirunnisa	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	2123	Yuni Eka Lestari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH SISWA HADIR				30	30	30	27	27	27	27	27	24	26	29

Guru Geografi,

Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041

**PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS XI IPS 2
MATAPELAJARAN GEOGRAFI**

Nomer		NAMA	Jenis	Pertemuan ke ... / tanggal 2016										
Urt	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				25 / 7	26 / 7	01 / 8	02 / 8	08 / 8	09 / 8	15 / 8	16 / 8	22 / 8	23 / 8	29 / 8
1	2008	Adinda Melly Yunita	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	2004	Aghfa Roni Rohman	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	2012	Alif Riko Aprilian	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	2013	Alifia Ulfah Ma'rufah	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	2020	Anggit Maulud Dina	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	2023	Aqshal Dhimastyawan Virsyaputra	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	2130	Arneta Widya Nur Haspari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	2029	Bayu Wicaksono	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	2031	Dasih Maharningsih	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	2039	Dwiky Wira Nugraha	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	2044	Fernanda Satriyayudha Pradana	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	2047	Fitria Nuraini	P	√	√	√	PINDAH KELAS XI IPA							
13	2052	Hesti Dwi Sulistyawati	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	2059	Irra Dianya Tyara	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	2060	Isnawan Mufti Sufiyana	L	√	√	√	PINDAH KELAS XI IPA							
16	2070	Miftahul Huda	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	2071	Muhammad Alief Ferdiansyah	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	2075	Muhammad Banu Kristyawan	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	2077	Muhammad Rizqi Ausa'ie	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	2079	Naila Rahmawati	P	√	√	√	P	P	P	P	P	P	P	√
21	2080	Nasrullah David Budhiana	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	2082	Novemiasuti Arumsari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	2093	Rama Novan Saputra	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	2097	Rima Estikarina		√	√	√	PINDAH KELAS XI IPA							
25	2098	Rio Setiawan Swarnajaya	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	2099	Ririn Sundari	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	2109	Shofia Alfa Diantina	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	2111	Stanislaus Adam Widyan Abraham	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	2114	Tri Hastuti Oktiviani	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	2117	Widhi Sabihismawan	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	2120	Yoga Pratama Putra	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	2121	Yosapat Puthut Wijaya	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH SISWA HADIR				32	32	32	28	28	28	28	28	27	28	28

Guru Geografi,

Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041

DAFTAR NILAI GEOGRAFI
KELAS XI IPS 1
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Presensi Nomer		NAMA	Jenis	NILAI			
Urt	NIS			KEAKTIFAN SISWA	TUGAS INDIVIDU	NILAI PENGAYAAN LKS	ULANGAN HARIAN
1	2003	Abiyu Al Abyan	L	A	A-	97	83
2	2006	Adella Mareta Abatika	P	B	B+	90	76
3	2007	Adi Firlian Lisatrio Gutama	L	B	A	92	89
4	2009	Adiniwan Helmi Lukito	P	B	A-	90	81
5	2010	Agnes Aulia	P	B	A	90	79
6	2014	Alifian Bintara Eka Paksi	L	B	-	-	78
7	2017	Anandika Abi Dharmawan	P	B	A-	95	85
8	2019	Anggi Iswantika	P	B	A	90	70
9	2025	Ardiyansyah Bagas Prasetya	L	B	-	-	74
10	2026	Ari Ramadhani	L	B	B	90	80
11	2026	Bayu Nusantara	L	A-	B-	95	83
12	2035	Dhimas Oktafianto	L	B	B	87	72
13	2040	Endah Erni Suprpti	P	B	A	90	66
14	2045	Fida Eni Haryanti	P	B	A-	87	69
15	2046	Fira Rizky Fiorentina	P	B	A	100	85
16	2051	Habby Wira Drana	L	B	B	75	79
17	2052	Hafidz Ahmad Pamilih	L	B	B+	92	78
18	2056	Husnun Latifah	P	B	A	87	80
20	2069	Miftachul Janah	P	B	A	97	79
21	2073	Muhammad Among Priambodo	L	B	B+	95	88
22	2074	Muhammad Amri Fadli	L	B	A	82	75
23	2081	Nindha Alfiany Fajareja	P	B	A-	100	83
24	2085	Nur Aini Johansyah	P	B	A-	85	84
25	2090	Octiana Ristanti	P	B	B+	92	83
26	2092	Raihan Yulistyo Baskoro	L	B	B	92	89
27	2094	Rangga Nur Fatoni	L	B	B	85	76
28	2104	Salis Atiqoh	P	B	B+	92	77
29	2105	Salsabilla Khoirunnisa	P	B	A	90	76
30	2123	Yuni Eka Lestari	P	B	A-	85	71
JUMLAH		SISWA TUNTAS KKN				28	23
		SISWA BELUM TUNTAS KKM				2	6

Guru Geografi,

Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041

DAFTAR NILAI GEOGRAFI
KELAS XI IPS 2
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Nomer		NAMA	Jenis	NILAI			
Urt	NIS			KEAKTIFAN SISWA	TUGAS INDIVIDU	NILAI PENGAYAA N LKS	ULANGAN HARIAN
1	2008	Adinda Melly Yunita	P	B	A-	85	57
2	2004	Aghfa Roni Rohman	L	A	A-	87.5	68
3	2012	Alif Riko Aprilian	L	A-	A	90	79
4	2013	Alifia Ulfah Ma'rufah	P	B	A-	72	69
5	2020	Anggit Maulud Dina	P	B	B+	85	66
6	2023	Aqshal Dhimastyawan Virsyaputra	L	B	A-	87	73
7	2130	Arnetta Widya Nur Haspari	P	B	A	87	-
8	2029	Bayu Wicaksono	L	A	A	82	63
9	2031	Dasih Maharningsih	P	B	A-	77	68
10	2039	Dwiky Wira Nugraha	L	B	B-	72	68
11	2044	Fernanda Satriyayudha Pradana	L	B	A	87	72
13	2052	Hesti Dwi Sulistyawati	P	B	A-	85	80
14	2059	Irra Dianya Tyara	P	B	A	92	82
16	2070	Miftahul Huda	L	A	A	80	71
17	2071	Muhammad Alief Ferdiyansyah	L	B	B+	87	70
18	2075	Muhammad Banu Kristyawan	L	A	B+	75	75
19	2077	Muhammad Rizqi Ausa'ie	L	B	-	77	71
20	2079	Naila Rahmawati	P	B	-	-	-
21	2080	Nasrullah David Budhiana	L	B	-	87	71
22	2082	Novemiastuti Arumsari	P	B	A	80	65
23	2093	Rama Novan Saputra	L	B	A-	-	79
25	2098	Rio Setiawan Swarnajaya	L	B	A	87	80
26	2099	Ririn Sundari	P	B	A	70	71
27	2109	Shofia Alfra Diantina	P	B	A-	85	77
28	2111	Stanislaus Adam Widyan Abraham	L	B	A	82	70
29	2114	Tri Hastuti Oktiviani	P	B	A	87	86
30	2117	Widhi Sabihismawan	L	A	A	62	74
31	2120	Yoga Pratama Putra	L	B	B-	65	42
32	2121	Yosapat Puthut Wijaya	L	B	A	-	74
JUMLAH		SISWA TUNTAS KKM				20	8
		SISWA TIDAK TUNTAS KKM				5	21

Guru Geografi,

Mufti Amri Nugroho
NIM : 13405241041



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa : Mufti Amri Nugroho
No. Mahasiswa : 13405241041
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera dan pembukaan pengenalan lingkungan sekolah.	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		08.00 – 08.15	Syawalan	Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		08.15 – 09.00	Mempersiapkan basecamp PPL	Mempersiapkan dan membersihkan ruang osis SMAN 1 Tempel sebagai basecamp PPL UNY		
		09.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan (GPL)	Konsultasi mengenai apa saja yang perlu dilakukan untuk kegiatan KBM		

		11.00 – 13.45	Persiapan materi pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran.		
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 13.45	Piket	Terlaksananya tugas guru piket		
3	Rabu, 20 Juli 2016	17.00 – 08.30	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
4	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 07.45	KBM kelas XB	Terlaksananya KBM di kelas XB		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XD	Terlaksananya KBM di kelas XD		
		10.15 – 11.45	KBM kelas XII IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 1		
5	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 08.30	KBM XII IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 2		

		08.30 – 10.15	KBM XII IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 1		
--	--	---------------	---------------	--------------------------------------	--	--



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Mufti Amri Nugroho
: 13405241041
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
		12.15 – 13.45	KBM kelas XII IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 1		

2	Selasa, 26 Juli 2016	07.45 – 12.15	Persiapan perlengkapan mengajar	Meyiapkan media belajar		
		12.15 – 13.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
		07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas guru piket		
3	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 08.30	KBM kelas XII IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 2		
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 07.45	KBM kelas XD	Terlaksananya KBM di kelas XD		
		10.15 – 11.00	KBM kelas XA	Terlaksananya KBM di kelas XA		
		12.15 – 13.45	KBM kelas XII IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XII IPS 2		

5	Jumat, 29 Juli 2016					
6	Sabtu, 30 Juli 2016	07.45 – 08.30	KBM kelas XB	Terlaksananya KBM di kelas XB		
		08.40 – 10.00	Bimbingan dengan GPL			



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Mufti Amri Nugroho
: 13405241041
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 01 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		10.15 – 10.45	Bimbingan dengan GPL	Evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran di kelas		

		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di Kelas XI IPS 1		
2	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas piket di ruang piket guru		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
		09.00 – 10.00	Bimbingan dengan GPL	Konsultasi mengenai program tahunan (prota), program semester (prosem), pemetaan KD, dan RPP.		
4	Kamis, 04 Agustus 2016	07.00 – 07.45	KBM kelas XD	Terlaksananya KBM di kelas XD		

		10.15 – 11.00	KBM kelas XA	Terlaksananya KBM di kelas XA		
		11.05 – 11.30	Bimbingan dengan GPL	Evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran di kelas		
5	Jumat, 05 Agustus 2016					
6	Sabtu, 06 Agustus 2016	07.45 – 08.30	KBM kelas XB	Terlaksananya KBM di kelas XB		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Mufti Amri Nugroho
: 13405241041
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM di Kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas X C		
		11.00 – 11.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 09 Agustus 2016	08.30 – 11.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
		12.30 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas guru piket		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	08.30 – 10.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00 – 9.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
5	Jumat, 12 Agustus 2016	08.30 – 11.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan laporan mingguan		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Mufti Amri Nugroho
: 13405241041
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 08.15	LBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 16 Agustus 2016	06.45 – 13.45	piket	Membersamai guru piket		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 11.00	Melaksanaakan upacara HUT RI ke 71	Terlaksananya upacara HUT RI ke 71 di lapangan Kec. Tempel		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 07.45	KBM kelas XD	Terlaksananya KBM di kelas XD		
		10.15 – 11.00	KBM kelas XA	Terlaksananya KBM di kelas XA		
5	Jumat, 19 Agustus 2016	09.00 – 10.30	Pengerjaan kelengkapan PPL	Membuat RPP		

6	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00 – 13.00	Melakukan kegiatan budaya	Seluruh warga sekolah memakai pakaian adat jawa		
		10.00 – 13.00	Mendampingi kegiatan siswa dalam budaya adat jawa	Terlaksananya kegiatan kebudayaan adat jawa		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Mufti Amri Nugroho
: 13405241041
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas piket di ruang piket guru		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	09.00 – 10.00	Bimbingan dengan GPL	Konsultasi mengenai program tahunan (prota), program semester (prosem), pemetaan KD, dan RPP.		
		10.15 – 11.00	KBM kelas XA	Terlaksananya KBM di kelas XA		
5	Jumat 25 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Pengetjaan kelengkapan PPL	Membuat media belajar		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa
No. Mahasiswa
Fak/Jur/Prodi
Dosen Pembimbing

: Firta Desi Nur Aryani
: 13405241009
: FIS/ Pendidikan Geografi
: Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas piket di ruang piket guru		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Pengerjaan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media pembelajaran		
4	Kamis, 1 September 2016	09.00 – 10.00	Bimbingan dengan GPL	Konsultasi mengenai program tahunan (prota), program semester (prosem), pemetaan KD, dan RPP.		
		10.15 – 11.00	KBM kelas XA	Terlaksananya KBM di kelas XA		
5	Jumat 2 September 2016	08.00 – 10.00	Pengetjaan kelengkapan PPL	Membuat media belajar		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa : Mufti Amri Nugroho
No. Mahasiswa : 13405241041
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 5 September 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 6 September 2016	07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas piket di ruang piket guru		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 7 September 2016	07.00 – 10.30	Pemuatan kelengkapan PPL	Mengerjakan RPP dan media		
4	Kamis, 8 September 2016	08.10 – 10.10	Pembuatan kelengkapan PPL	Melakukan evaluasi belajar siswa		
5	Jumat, 9 September 2016	08.40 – 09.40	Bimbingan dengan GPL	Konsultasi kegiatan kelas		



CATATAN MINGGUAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat Sekolah : Banjarejo, Pondokrejo, Tempel
Guru Pembimbing : Utoyo, S. Pd

Nama Mahasiswa : Mufti Amri Nugroho
No. Mahasiswa : 13405241041
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Mawanti, M. Pd

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Cara Mengatasi
1	Senin, 12 September 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan basket. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMAN 1 Tempel, dan mahasiswa PPL UNY		
		07.45 – 09.15	KBM kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		09.30 – 10.15	KBM kelas XC	Terlaksananya KBM di kelas XC		
		11.00 – 11.45	KBM kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		

2	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 13.45	Piket	Mengerjakan tugas piket di ruang piket guru		
		09.30 – 10.15	KBM di kelas XI IPS 2	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 2		
		12.15 – 13.45	KBM di kelas XI IPS 1	Terlaksananya KBM di kelas XI IPS 1		
3	Rabu, 14 September 2016	08.00 – 10.00	Bimbingan GPL	Menyusun lampiran lampiran yang di minta oleh GPL		
4	Kamis 15 September 2016	10.00 – 11.00	Penarikan secara resmi oleh DPL	Telah ditarik sejumlah 17 mahasiswa PPL SMA Negeri 1 tempel		